

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat menampilkan pemetaan daerah miskin di setiap kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo.
2. Sistem ini dapat menyajikan informasi data kemiskinan serta informasi jumlah penerima bantuan di tiap kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan pada sistem ini. Kelebihannya yaitu memudahkan admin dalam menentukan satu keluarga dikategorikan miskin atau tidak, sistem dapat secara otomatis mengklasifikasikan keluarga miskin per tahun dan perkategori bantuan, dan sistem dapat menampilkan grafik tingkat kemiskinan di setiap kecamatan dan kelurahan. Adapun kekurangan dari sistem yaitu pada peta apabila ada perluasan wilayah sistem harus menghapus peta lama kemudian dibuat peta yang baru, sistem tidak dapat menampilkan keluarga yang hanya dikategorikan miskin per tahun namun harus ada kategori perbantuan, sistem tidak dapat menampilkan tingkat kemiskinan pertahunnya. Dari kekurangan sistem ini, diharapkan agar dilakukan pengembangan sistem selanjutnya. Terima Kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. H. Z. Mei 2007. “Konsep Dasar Pemetaan”. <http://geodesy.gd.itb.ac.id/hzabidin/wp-content/uploads/2007/05/konsep-dasar-pemetaan.pdf> (diakses 20 Mei 2015)
- Kantor Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. 2013. “*Persentase Penduduk Miskin (Persen) Kota Gorontalo 2009-2013*”. <http://gorontalokota.bps.go.id> (diakses 16 April 2015)
- Kantor Kantor Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. 2014. “*Kota Gorontalo Dalam Angka 2014*”. Gorontalo. BPS Kota Gorontalo.
- Pemerintah Kota Gorontalo. 2014. “*Pemerintah Kota Gorontalo Gelar Sejumlah Kegiatan Sosial*”. <http://www.suluttoday.com/2014/08/23/pemerintah-kota-gorontalo-gelar-sejumlah-kegiatan-sosial/> (diakses 18 Agustus 2015)
- Redjeki. S, Guntara. M, Anggoro. P. 2014. Perancangan Sistem Identifikasi dan Pemetaan Potensi Kemiskinan Untuk Optimalisasi Program Kemiskinan. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 6, Oktober 2014, NO (2) : 731-743.
- SKPD Kota Batam. “*14 kriteria Miskin Menurut Standar BPS*”. <http://skpd.batamkota.go.id/sosial/persyaratan-perizinan/14-kriteria-miskin-menurut-standar-bps/> (diakses 19 April 2016)
- Sudarto. 2013. “*Dasar-dasar Pemetaan – Pemahaman Peta*”. Lab Pedologi. Sistem Informasi Sumberdaya Lahan.
- Sugiyono. 2010. “*Langkah-Langkah Penggunaan Pendekatan Research and Development*”. [http://repository.upi.edu/10517/4/t\\_psn\\_0909993\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/10517/4/t_psn_0909993_chapter3.pdf) (diakses 24 Agustus 2015)
- Suprianto. A, Winarno. E, dan Utomo A.P, 2011. “SIM Kemiskinan Sebagai Dasar Informasi Geografis Untuk Pemetaan Prioritas Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara”. *Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems (IJCCS)*, Vol. 5, November 2011, No (3) : 45-51.